

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan penyalahgunaan narkotika yang dilakukan oleh anak di Semarang dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Kepolisian Polrestabes Semarang dalam menanggulangi penyalahgunaan narkotika khususnya oleh anak

“Tinjauan Kriminologis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi di Polrestabes Semarang)”

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dan spesifikasi deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu data primer yang didukung dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh oleh langsung dari wawancara dengan kepolisian di Polrestabes Semarang yaitu pihak yang bertanggungjawab dan terkait langsung dalam menangani perkara penyalahgunaan narkotika oleh anak dan penelitian kepustakaan (*library research*), kemudian spesifikasi penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Faktor-faktor terjadi penyalahgunaan narkotika oleh anak terbagi atas dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini terbagi menjadi faktor kepribadian yaitu kepribadian seseorang anak yang labil rasa ingin coba-coba kurang baik dan mudah mudah dipengaruhi oleh orang lain lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika, depresi apabila anak mengalami depresi misal akibat dari putus pacar tidak dapat menyelesaikan konflik atau masalah yang ada dengan teman atau orang tua akan dengan mudah dipengaruhi oleh orang lain dalam penyalahgunaan narkotika, kecemasan apabila anak yang mengalami cemas akibat dari tekanan hidup yang diakibatkan faktor ekonomi mudah dipengaruhi dalam penyalahgunaan narkotika, perkembangan biologi anak yang dalam menuju dewasa dengan semakin tinggi postur tubuh tumbuh gigi geraham menunjukkan diri kepada teman bahwa dia lebih baik dari yang lain eksistensi diri dengan menggunakan narkotika, perkembangan psikologi perkembangan jiwa seseorang anak yang kurang baik dengan lingkungan sosial kemasyarakatan agama akan lebih mengakibatkan mudah dalam penyalahgunaan narkotika, pengetahuan sedikit tentang narkoba anak yang sedikit pengetahuan tentang narkotika serta bahaya yang ditimbulkan serta aturan hukum yang melarang sehingga berkeinginan mencoba, hidup yang instan dan mudah membuat anak akan memilih cara praktis memberikan kesenangan dengan narkotika. Sedangkan faktor eksternal disebabkan antara lain ajakan teman sebaya mempunyai pengaruh berawal dari ikut-ikutan lalu coba-coba, sosial masyarakat lingkungan masyarakat yang apatis cenderung mengakibatkan penyalahgunaan narkotika dan keluarga adalah lingkungan yang paling kecil yang berpengaruh orang tua yang broken home, kurang perhatian orang tua memanjakan anak dapat menimbulkan penyalahgunaan narkotika.

Upaya yang dilakukan oleh Polrestabes Semarang adalah dengan preventif dan represif. Preventif adalah upaya kepolisian untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba oleh anak sedangkan secara represif adalah upaya yang dilakukan oleh kepolisian dengan cara menindak penyalahgunaan narkoba oleh anak berdasarkan hukum yang tertulis.

Kata Kunci : Tinjauan Kriminologi, Penyalahgunaan Narkoba, Anak

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that result in abuse of narcotics by children in Semarang and what efforts are made by the Polrestabes Police in Semarang in overcoming the abuse of narcotics, especially by children

"The Criminological Review of Narcotics Abuse Conducted by Children (Study at Polrestabes Semarang)".

This research uses empirical juridical method and descriptive specification, with data collection technique that is primary data supported by using secondary data obtained by directly from interview with police in Polrestabes Semarang that is responsible party and related directly in handling narcotics abuse case by child and research library (library research), then the research specification using descriptive qualitative analysis.

Factors of abuse of narcotics by children are divided into two namely internal factors and external factors. This internal factor is divided into personality factors that are personality of a child who is unstable in wanting to try less good and easily easily influenced by others more easily falling into abuse of narcotics, depression when the child is depressed eg as a result of breaking up a girlfriend can not solve the conflict or problem existing with friends or parents will be easily influenced by others in drug abuse, anxiety when children who are anxious as a result of the pressures of life caused by economic factors easily influenced in narcotics abuse, the development of child biology into adulthood with higher body posture teething molar shows itself to a friend that he is better than another self eksitensi by using narcotics, the development of psychology of the development of a child's soul that is not good with the social environment of the religious community will more easily result in the errors narcotic narcotics, little knowledge of child drugs with little knowledge of narcotics and the dangers and legal rules that prohibit so desiring to try, live an instant and easy to make children will choose a practical way of giving pleasure with narcotics. While external factors are caused, among others, the invitation of peers to have the effect of starting from the follow-up and then try, social community society that apatis tend to mengibkatkan abuse of narcotics and family is the smallest environment that influence the parents of broken home, less attention of parents spoiling children can lead to narcotics abuse.

Efforts made by Polrestabes Semarang is with preventive and repressive. Preventive is the police effort to prevent abuse of narcotics by children while repressively is an effort made by the police by dealing with child abuse by narcotics based on written law.

Keywords: Review of Criminology, Narcotics Abuse, Child

